

## PENELITIAN ASLI

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK ST. THOMAS 2 MEDAN

Mei Lyna Girsang<sup>1</sup>, Robinson Hutagaol<sup>2</sup>, Panni Ance Lumbantobing<sup>3</sup>, Kezra Zebua<sup>4</sup>, Ermeka Paulina<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia*

Info Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Diterima: 20 Januari 2026 Direvisi: 25 Januari 2026 Diterima: 31 Januari 2026 Diterbitkan: 12 Februari 2026	<p><b>Latar belakang:</b> PkM ini adalah tingginya urgensi peningkatan kemampuan berbicara khususnya bahasa Inggris pada anak usia dini yang membutuhkan solusi yang tepat.</p> <p><b>Tujuan</b> PkM ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan.</p> <p><b>Metode</b> Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas B-One dan B-two dimana terdiri dari 55 orang anak. Dalam Pelatihan <i>Vocabulary Building</i> ini dilakukan secara luring selama 2 kali pertemuan. Materi yang disampaikan pada PKM ini disesuaikan dengan kebutuhan <i>Vocabulary</i> Anak usia 5 – 6 Tahun yaitu Color, Alphabet, Things around Class, Animals, Transportation, and Fruits.</p> <p><b>Hasil</b> Pelaksanaan PkM ini yaitu kemampuan berbicara dan <i>Vocabulary</i> anak Usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan semakin meningkat. Disamping itu, kegiatan PKM ini juga mengajak anak untuk berpikir secara terbuka dan meningkatkan kemampuan kognitif dengan menawarkan pengetahuan yang terorganisir serta meningkatkan kreatifitas sebagai akibat dari perbedaan yang konstan dari mempelajari suatu ilmu linguistik.</p> <p><b>Kesimpulan</b> yaitu dengan pelaksanaan PkM ini kemampuan berbicara dan <i>Vocabulary</i> anak Usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan semakin meningkat.</p>
<b>Kata kunci:</b> Kemampuan Berbicara; Kosa Kata Bahasa Inggris	
<b>Penulis Korespondensi:</b> Mei Lyna Girsang Email: <a href="mailto:meigirsang15@gmail.com">meigirsang15@gmail.com</a>	



## 1. Pendahuluan

Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia, bahkan bahasa ini telah masuk dalam kurikulum pendidikan negara ini dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, sampai perguruan tinggi. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Latif dkk, 2013:25-26). Berbagai aspek dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, yang meliputi sosial, kemandirian, emosi, agama, nilai moral. Disamping itu, kemampuan dasar yang meliputi aspek kognitif, fisik motorik, seni dan bahasapun pun dikembangkan.

Dunia anak merupakan dunia bermain, dimana dari kegiatan tersebut banyak aspek perkembangan anak yang ditumbuhkan (Adriana, 2011:45). Juga disebutkan bahwa bahwa terdapat beberapa manfaat permainan, yaitu a) melatih kemampuan mortorik, b) melatih konsentrasi, (c) mengenalkan konsep sebab akibat d) melatih bahasa dan wawasan. serta e) mengenalkan warna dan bentuk (Adriana, 2011:50). Sehingga, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan aspek kebahasaan, terutama bahasa Inggris anak dapat dikembangkan melalui permainan edukatif. Dalam hal ini permainan edukatif akan digunakan dalam menumbuhkan kemampuan bahasa Inggris Anak usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas II Medan.

Dalam PKM ini jenis permainan yang akan dilaksanakan yaitu *Flascard*. Menurut Hasan (dalam Lestari, 2012:8) *flashcard* adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak satu per satu secara cepat untuk memicu otak kanan anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk, serta memperbanyak perbendaharaan kata di usia sedini mungkin. Ia juga menyebutkan bahwa *flash card* memiliki banyak manfaat, misalnya a) dapat membaca pada usia dini b) mengembangkan daya ingat otak kanan c) melatih kemampuan konsentrasi balita d) memperbanyak perbendaharaan kata dari balita dan e) anak akan dapat mendapat dua manfaat sekaligus, mengeriti bahasa Inggris dan mengenal jenis-jenis binatang, buah, sayur, dll.

Dengan menggunakan *flash card*, anak akan dilatih untuk mengenal kosa kata bahasa Inggris, dimana kemampuan ini akan menjadi modal yang penting bagi anak ketika nantinya ada di jenjang pendidikan selanjutnya. Kosa kata (*vocabulary*) dapat dikatakan sebagai kemampuan yang “wajib” dimiliki oleh pembelajar bahasa, khususnya bahasa asing. Dengan menguasai banyak kosa kata, maka kemampuan berbicara (*speaking*), menulis (*writing*), ataupun membaca (*reading*) akan menjadi lebih baik. Pernyataan ini senada dengan apa yang disampaikan Laufer (1997) bahwa “*Vocabulary learning is at the heart of language learning and language use*. Komachali (2012:2) juga menyebutkan bahwa “*Vocabulary is an separable part of any language learning process. It would be impossible to learn language without vocabulary*. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penguasaan kosa kata, khususnya bahasa Inggris akan menjadi modal yang baik sehingga nantinya dapat dikembangkan dalam penguasaan kemampuan bahasa ini di bidang yang lain. Sekolah PAUD yang menjadi sasaran dari *Vocabulary Building* ini adalah anak usia 5 – 6 tahun di TK ST. Thomas 2 Medan dimana setelah dilakukan observasi anak di TK ST. Thomas 2 Medan membutuhkan pelatihan *Vocabulary Building* untuk menumbuhkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris serta untuk meningkatkan kemampuan berbicara agar semakin siap memasuki Sekolah Dasar. disamping itu, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis, *flashcard* sebenarnya sudah pernah digunakan di sekolah ini namun belum maksimal digunakan sebagai media untuk memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris bagi para siswa di TK ST. Thomas 2 Medan.

## 2. Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 2 kelas yaitu kelas B-One dan B-two dimana terdiri dari 55 orang anak. Dalam Pelatihan *Vocabulary Building* ini dilakukan secara luring selama 2 kali pertemuan. Materi yang disampaikan pada PKM ini disesuaikan dengan kebutuhan *Vocabulary* Anak usia 5 – 6 Tahun yaitu Color, Alphabet, Things around Class, Animals, Transportation, and Fruits.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut: a) Survey lokasi, dilakukan oleh ketua dan 2 orang anggota pengusul, b) Identifikasi permasalahan, dan Diskusi pembagian tugas dan kerja pada dosen pengusul program

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : a) Penyebaran surat pemberitahuan yang dilakukan oleh ketua pengusul dan mitra b) persiapan materi *Vocabulary Building* dan c) Pelaksanaan kegiatan *Vocabulary Building* di di TK ST. Thomas 2 Medan yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa, bapak ibu guru tk st. Thomas 2 Medan seta 55 anak PAUD usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum aspek yang dikembangkan di TK ST. Thomas 2 Medan pada anak usia 5 – 6 Tahun meliputi nilai agama, moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan kemandirian. Pada institusi ini pengembangan aspek kebahasaan anak meliputi bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa pada TK ST. Thomas 2 Medan khususnya pada kelompok B berupa kosakata dan kalimat pendek yang digunakan sehari-hari, misalnya menggunakan *How are you, Good morning, I'm fine*, dan lain sebagainya. Metode pengajaran bahasa Inggris yang digunakan adalah dengan menirukan kembali kosakata yang disebutkan ole guru, tanya jawab, serta menggunakan beberapa lagu. Di dalam pengamatan yang dilakukan, *Flash Card* Memang sudah pernah digunakan namun belum maksimal penggunaan nya sebagai sebuah media edukasi pembelajaran dan peningkatan kosa kata bahasa Inggris.

Pertama sekali tim PKM melakukan pengamatan pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum penggunaan *Flash Card*. Pada hari itu kelas dimulai dengan bacaan do'a dan guru kelas mulai mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu *How are you?* untuk membuat anak-anak semangat di pagi hari itu. Pembelajaran bahasa Inggris dilanjutkan dengan menghafalkan *parts of the body* (bagian bagian tubuh) seperti *head, hair, eyes, nose, mouth, lips, ears, hands, finger, chest, stomach, knee, dan leg*. Pada saat menghafal bagian tersebut, hampir semua anak telah mampu melafalkan kosakata tersebut, hanya dua anak yang masih tidak dapat menirukan dengan baik.

Kemudian, Tim PKM mengajar tentang *Animals* dengan memperagakan beberapa gerakan yang menggambarkan binatang tertentu. Anak-anak menebaknya dengan berbagai macam nama binatang. Setelah tebakan anak-anak benar, kemudian ibu dosen meminta untuk menyebutkan kata bahasa Inggris dari apa yang peragakan, misalnya *duck, dog, butterfly, ant*, dan sebagainya. Pada saat itu, tidak semua anak-anak dapat menyebutkannya dalam bahasa Inggris, dan kemudian mengulang kata tersebut sehingga dapat ditirukan oleh anak-anak. Setelah itu, mulai menim PKM juga mengajak anak-anak bernyanyi dengan tema nama-nama binatang.

Setelah itu, tim PKM menggunakan media flashcard untuk pembelajaran Vocabulary siswa. Tim PKM mengajak anak-anak untuk mulai berhitung mulai angka 1 sampai 60 dalam bahasa Inggris. Anak-anak di kelompok B melakukannya dengan baik, karena semua anak telah menghafalnya. Namun, penulis menemukan bahwa terdapat kesalahan pengucapan (*pronunciation*) dalam menyebutkan angka-angka tersebut, khususnya pada kata *fifteen, fifty, fifty one, fifty two*, dan seterusnya. Pada hari tersebut, tim PKM juga memberikan beberapa kosa-kata bahasa Inggris yang terlihat baru bagi anak-anak di kelas tersebut, yaitu kata *table, door, window, cupboard, o'clock, motorcycle, serta mirror* disamping itu tim PKM juga memberikan kosa-kata tentang *Transportation*. Sehingga, terlihat bahwa anak-anak masih sulit menirukan maupun menyebutkan kosa-kata tersebut. Dari pemaparan di atas, terlihat bahwa pembelajaran bahasa Inggris terutama pada penguasaan kosakata cukup baik dilakukan. Dari Pengabdian Masyarakat ini dapat diketahui bahwa *Vocabulary Building* penting sekali dilaksanakan pada anak usia 5 – 6

Tahun dan penggunaan media *Flash Card* dengan baik sangat membantu siswa dalam memahami Kosa kata dan Pengembangan kemampuan Berbicara anak usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan.

Setelah dilaksanakannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditemukan bahwa sebesar 87.5 % anak telah mampu memahami kosa kata bahasa inggris yang telah diajarkan dengan baik. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Flashcard* dalam proses pembelajaran sangat penting. Hal ini menambah hal positif dari *flash card* untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris, terutama pada kelompok B anak Usia Dini di TK ST. Thomas 2 Medan.

#### **4. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flash card* dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan kosakata bahasa inggris anak usia 5 – 6 Tahun di TK ST. Thomas 2 Medan. Dengan adanya *flashcard*, anak-anak semakin bersemangat karena gambar yang lucu dan berwarna yang ditunjukkan pada kartu tersebut. Di samping itu, dikombinasikannya *flash card* dengan games yang dirancang oleh tim PKM yang membuat anak-anak semakin aktif dan berlomba menjadi yang terbaik. Peningkatan persentase penguasaan kosakata bahasa Inggris ditunjukkan pada peningkatan 87.5% anak mampu menguasai kosa kata yang disampaikan dengan baik.

#### **5. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan, maka disarankan agar kegiatan *Building Vocabulary*: Pengembangan kemampuan berbicara dan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris semakin sering dilaksanakan sejak dini agar anak usia dini semakin siap menuju jenjang Sekolah Dasar.

#### **6. Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Rektor USM-Indonesia, Prof. Dr. Dra. Ivan Elisabeth Purba, S.H., M.Kes.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ibu Dra. Panni Ance Lumbantobing, M.Psi
3. Ibu Kaprodi PG PAUD, Ibu Mei Lyna Girsang, M.Pd
4. Mahasiswa-Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khusus nya Program Studi PG-PAUD

#### **7. Referensi**

- Adriana, Dian. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
- Alqahtani, Mofareh. *The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to be Taught*. International Jourrnal of Teaching and Education Vol. III, No. 3. 2015.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press. 2009.
- Latif, Muktar., dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2013.

- Laufer, B. *The Lexical Plight in Second Language Reading*. Cambridge: Cambridge University Press. 1997.
- Lestari, Ikmala Yunita. 2012. *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Kartu Gambar (Flash Card) pada Kelompok B di RA Barokah Klodran Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Naskah Publikasi Skripsi)
- Prasetyaningsih, Rafiqah. Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar Pada Kelompok B PAUD Kuncup Mekar Wiro Bayat Klaten. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Buku
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Pada Penelitian*